

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program pemberdayaan berbasis aset melalui pemanfaatan lahan kosong yang berlokasi di Kampung Periuk RT 007 RW 001 Desa Singamerta Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang berjalan dengan baik. Kegiatan pemberdayaan dapat terlaksana dikarenakan partisipasi subjek dampingan dalam mengikuti setiap kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Pemberdayaan ini melakukan kegiatan berbasis aset, sehingga pendamping beserta subjek dampingan memetakan aset yang ada di Kampung Periuk untuk dapat dioptimalkan dengan baik. Adapun kesimpulan dari “Pemanfaatan Lahan Kosong untuk Budidaya Ikan Lele dan Pengolahan Keripik Lele” di antaranya:

1. Melalui pemberdayaan yang sudah dilaksanakan, di antaranya adalah: 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya ikan serta wirausaha lele di Kampung Periuk telah terlaksana dengan baik. Subjek dampingan sudah mengetahui mengenai pentingnya memanfaatkan lahan yang ada menjadi sesuatu hal yang dapat dimanfaatkan. Sehingga lahan yang kosong menjadi bernilai dengan memanfaatkannya. Kini subjek dampingan dapat memanfaatkan lahan yang kosong menjadi lahan yang bernilai dengan membuat kolam terpal untuk budidaya ikan lele. 2) Memberikan pelatihan budidaya ikan lele di kolam terpal. Dengan diadakannya tutor atau pemateri yang paham mengenai budidaya ikan lele, subjek dampingan diberi arahan atau masukan dalam melaksanakan budidaya ikan lele. Dengan begitu mereka menjadi tahu proses budidaya ikan lele yang baik. Kini subjek

dampingan dapat menjalankan budidaya ikan lele. 3) Memberikan pendampingan dalam proses budidaya lele hingga berwirausaha. Kegiatan ini berjalan dengan kompak. Kekompakannya dapat terlihat dari antusias subjek dampingan dalam mengikuti kegiatan pendampingan dari awal hingga akhir. Selain itu subjek dampingan juga turut serta dalam menyiapkan apa yang diperlukan dalam setiap kegiatan yang ingin dilaksanakan dalam budidaya ikan lele dan pengolahan keripik lele. Kini subjek dampingan dapat mengolah hasil dari budidaya ikan lele menjadi keripik ikan lele. Selain memanfaatkan hasil dari budidaya ikan lele, pendamping bersama subjek dampingan juga memanfaatkan limbah dari air budidaya ikan lele untuk digunakan pada tanaman sekitar warga. Limbah air ini dapat digunakan untuk pupuk organik cair yang bermanfaat untuk penyuburan tanaman atau sebagai vitamin pada tanaman.

2. Pendampingan ibu rumah tangga dan remaja dalam pemanfaatan lahan kosong untuk budidaya dan pengolahan keripik lele terlaksana dengan baik. Dengan terbentuknya Kelompok Sukses Bersama adalah salah satu hasil yang diperoleh dari pendampingan ini. Selain itu, para subjek dampingan juga sudah mengetahui aset-aset apa saja yang ada dan dapat dimanfaatkan di lingkungan sekitar. Dengan diadakannya pendampingan dalam budidaya ikan lele serta pengolahan keripik ikan lele, pengetahuan juga menjadi bertambah.

## **B. Saran**

Pemberdayaan dengan memanfaatkan aset alam yaitu lahan kosong yang ada di Kampung Periuk masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya, sehingga masih diperlukannya pemberdayaan yang berkelanjutan. Adapun saran dari penulis terhadap pemberdayaan ini di antaranya:

1. Bagi subjek dampingan, dengan adanya Kelompok Sukses Bersama yang dibentuk oleh subjek dampingan, diharapkan agar dapat melanjutkan budidaya ikan lele dengan menggunakan kolam terpal. Dengan dilanjutkannya budidaya ini secara baik sehingga proses pengolahan keripik lele dapat menjadikan nilai jual untuk subjek dampingan untuk kelompok tersebut. Dalam penjualannya pun harus lebih dikembangkan dengan cara memanfaatkan semua media sosial tidak hanya terpaku pada satu media saja. Adapun pengemasan yang digunakan saat ini dapat direvisi ulang dalam segi desain agar lebih menarik perhatian konsumen. Selain itu subjek dampingan juga diharapkan agar dapat memanfaatkan serta mengoptimalkan aset dan potensi lain yang ada di Kampung Periuk. Sehingga subjek dampingan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman baru dalam memanfaatkan aset dan potensi yang lain.
2. Bagi pemerintah desa, dengan terbentuknya Kelompok Sukses Bersama yang melakukan pemanfaatan aset alam yang ada di Kampung Periuk dapat lebih mendukung kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan oleh subjek dampingan melalui moril dan materil dalam memanfaatkan aset dan potensi yang ada di Kampung Periuk agar ke depannya lebih berkembang.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan kegiatan ini dapat dikembangkan lagi seperti budidaya lele bioflok dengan hidroponik. Selain itu untuk pakan dalam budidaya ikan lele diharapkan dapat memanfaatkan magot sebagai pakan ikan lele agar dapat mengurangi pengeluaran dalam budidaya.